

KEMENTERIAN  
PERDAGANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

MINISTRY OF TRADE

## MARKET BRIEF

### Pulp Kayu



**ITPC Busan**

**September 2014**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>4</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>5</b>
<b>1. Pendahuluan</b>	<b>6</b>
<b>1.1. Pemilihan Negara</b>	<b>6</b>
<b>1.2. Pemilihan Produk</b>	<b>6</b>
<b>1.3. Profil Singkat Negara Korea Selatan</b>	<b>7</b>
<b>2. Potensi Pasar Pulp Kayu di Korea Selatan</b>	<b>9</b>
<b>2.1. Ekspor Pulp Kayu dari Korea Selatan ke Dunia</b>	<b>9</b>
<b>2.2. Potensi Pasar Pulp Kayu di Korea Selatan</b>	<b>10</b>
<b>2.3. Regulasi Produk Pulp Kayu di Korea Selatan</b>	<b>13</b>
<b>2.3.1. Kebijakan Impor Pulp Kayu di Korea Selatan</b>	<b>13</b>
<b>2.3.2. Pengurusan Ijin Impor (<i>Import Clearance</i>)</b>	<b>14</b>
<b>2.4. Standarisasi Korea Selatan</b>	<b>15</b>
<b>2.5. Hambatan Lainnya</b>	<b>16</b>
<b>3. Peluang dan Strategi</b>	<b>16</b>
<b>3.1. Peluang</b>	<b>16</b>
<b>3.2. Strategi</b>	<b>17</b>
<b>3.2.1. Fokus Pasar</b>	<b>17</b>
<b>3.2.2. Peningkatan Keunggulan Kompetitif</b>	<b>18</b>
<b>3.2.3. Partisipasi pada Pameran Dagang</b>	<b>19</b>
<b>3.2.4. Menjalinkan Kerjasama dengan Lembaga / Institusi di Korea Selatan</b>	<b>20</b>
<b>3.2.5. Memiliki <i>Website</i> Perusahaan</b>	<b>21</b>
<b>3.2.6. Peningkatan Promosi dan Pemasaran lainnya</b>	<b>21</b>

<b>3.2.7. Mempelajari Budaya Korea Selatan</b>	<b>22</b>
<b>4. Informasi Penting</b>	<b>22</b>
<b>4.1. Perwakilan Korea Selatan di Indonesia</b>	<b>22</b>
<b>4.2. Perwakilan Indonesia di Korea Selatan</b>	<b>22</b>
<b>4.3. Lembaga / Asosiasi berkaitan dengan pulp kayu di Korea Selatan</b>	<b>23</b>
<b>4.4. Daftar Importir</b>	<b>24</b>
<b>Daftar Pustaka</b>	<b>26</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. Tabel Kode HS dan Deskripsi Pulp Kayu</b>	<b>7</b>
<b>Gambar 2. Jumlah Ekspor Pulp Kayu Korea Selatan ke Negara-Negara di Dunia</b>	<b>10</b>
<b>Gambar 3. Tabel Peringkat dan Jumlah Impor Pulp Kayu oleh Negara-negara di Dunia</b>	<b>11</b>
<b>Gambar 4. Tabel Peringkat &amp; Jumlah Ekspor Pulp Kayu Dunia 2013</b>	<b>12</b>
<b>Gambar 5. Tabel Jumlah Impor Pulp Kayu dari negara-negara di dunia oleh Korea Selatan</b>	<b>12</b>
<b>Gambar 6. <i>Line Chart</i> Pertumbuhan Impor Pulp Kayu Korea Selatan dari Indonesia</b>	<b>13</b>
<b>Gambar 7. Diagram Prosedur Bea Cukai Korea Selatan di Bawah FTA</b>	<b>14</b>
<b>Gambar 8. Diagram Dampak KS pada pasar Korea Selatan</b>	<b>15</b>
<b>Gambar 9. Tabel Nama dan Keterangan Pameran yang berhubungan dengan pulp kayu</b>	<b>20</b>

## KATA PENGANTAR

Penulisan *market brief* ini bertujuan memberikan informasi yang terinci terkait kondisi pasar untuk pulp di Korea Selatan. Pulp merupakan hasil kayu yang menjadi *demand* besar negara-negara dunia mengingat guna esensinya adalah menjadi bahan baku kertas, dengan pertimbangan tersebut pulp pun dipilih menjadi fokus dalam tulisan ini.

Selain rincian tentang pulp ini sendiri, *market brief* ini juga memberikan rincian serta keterangan lain mulai dari profil singkat negara sampai dengan prosedur pengurusan ijin impor. Penjelasan tentang peluang pasar serta cara-cara untuk menembus pasar pun disediakan dengan perincian tersusun.

Penulisan *market brief* ini didasari dari sumber-sumber terpercaya yang terdiri dari statistic-statistik yang *valid*, grafik, kutipan dan sebagainya. Sumber-sumber tersebut adalah seperti ITC (*International Trade Centre*) dan KCS (*Korea Customs Service*) yang merupakan situs-situs yang berhubungan dengan pemerintah atau perdagangan Korea Selatan dan dunia.

Diharapkan dengan pembuatan *market brief* ini dapat membantu para pengusaha Indonesia, serta calon-calon eksportir yang tertarik dengan pasar Korea Selatan dan ingin memasuki pasar negara Korea Selatan ini. Semoga informasi-informasi yang terlampir dapat bermanfaat, terima kasih.

Busan, September 2014

ITPC Busan

## **1. Pendahuluan**

### **1.1. Pemilihan Negara**

Ekonomi Korea Selatan merupakan terbesar keempat belas berdasarkan PDB / GDP (*Gross Domestic Product*) ([sumber](#)). Korea Selatan tergabung dalam beberapa organisasi ekonomi internasional seperti G-20 ekonomi utama, APEC, WTO dan OECD. Pertumbuhan ekonominya yang sangat cepat membuat negara ini dikenal dengan sebutan Macan Asia dan dikategorikan sebagai salah satu negara yang akan menguasai perekonomian dunia di grup *Next Eleven*, pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat ini sering dijuluki dengan istilah Keajaiban di Sungai Han. Ekspor Korea Selatan menduduki tempat kedelapan terbesar di dunia, sementara nilai impornya menduduki tempat kesepuluh terbesar di dunia.

Korea Selatan juga sudah membuktikan dirinya sebagai pasar yang berpotensi serta berkembang dengan jumlah impor ke-6 tertinggi dunia. Walaupun bertengger pada posisi ke-8 eksportir pulp kayu di dunia, Indonesia menduduki peringkat ke-2 eksportir pulp kayu dari tahun ketahun dalam pasar lokal Korea Selatan, dibelakang negara Amerika Serikat. Jumlah impornya pun bertambah terus dari tahun ketahun 2009 sampai dengan 2013. Dengan demikian, peluang Indonesia untuk lebih berkembang di pasar pulp kayu di Korea Selatan cukup besar.

Ketertarikan negara ini pada bidang kayu dan perhutanan juga ditunjukkan dari upaya Korea Selatan dalam penandatanganan perjanjian untuk menggunakan hutan-hutan di Indonesia guna menghasilkan kayu penghasil energi biomassa.

### **1.2. Pemilihan Produk**

Pulp berasal dari kayu pohon yang adalah hasil pemisahan serat dari bahan baku berserat (kayu maupun non kayu) melalui berbagai proses pembuatannya (mekanis, semikimia, kimia). Pulp terdiri dari serat-serat (selulosa dan hemiselulosa) sebagai bahan baku kertas.

Proses pembuatan pulp diantaranya dilakukan dengan proses mekanis, kimia, dan semikimia. Prinsip pembuatan pulp secara mekanis yakni dengan pengikisan dengan menggunakan alat seperti gerinda. Proses mekanis yang biasa dikenal di antaranya PGW (*Pine Groundwood*), SGW (*Semi Groundwood*). Proses semi kimia merupakan kombinasi antara mekanis dan kimia. Yang termasuk ke dalam proses ini di antaranya CTMP (*Chemi Thermo Mechanical Pulping*) dengan memanfaatkan suhu untuk mendegradasi lignin sehingga diperoleh pulp yang memiliki rendemen yang lebih rendah dengan kualitas yang lebih baik daripada pulp dengan proses mekanis.

Pasar pulp di dunia dikatakan sebagai pasar yang besar dan marak dengan jumlah eksportnya sekitar US\$ 46 juta di tahun 2013 lalu. Pulp adalah bahan baku dari kertas yang menjadi kebutuhan sehari-hari yang esensial di dunia. Tak hanya sebagai bahan baku kertas, pulp kayu juga menjadi furniture (*wooden pulp*), dll.

Kode *Harmonized System (HS)* untuk pulp kayu adalah 47. Beberapa komoditi utama pulp kayu yang diimpor Korea Selatan dari Indonesia antara lain adalah sebagaimana yang disebutkan tabel berikut :

**HS KODE 47. Pulp kayu (*PULP OF WOOD, WASTE & SCRAP OF PAPER*)**

Kode HS	Deskripsi
4701.00.00.00	Pulp kayu mekanik
4702.00.00.00	Pulp kayu kimia, mutu larut.
4703.00.00.00	Pulp kayu kimia, soda atau sulfat, selain mutu larut
4704.00.00.00	Pulp kayu kimia, sulfit, selain mutu larut.
4705.00.00.00	Pulp kayu yang diperoleh melalui kombinasi proses pembuatan pulp secara mekanik dan kimia
4706.00.00.00	Pulp dari serat yang berasal dari kertas atau kertas karton yang dipulihkan (sisa dan skrap) atau dari bahan selulosa berserat lainnya
4707.00.00.00	Kertas atau kertas karton yang dipulihkan (sisa dan skrap).

**Gambar 1. Tabel Kode HS dan Deskripsi Pulp Kayu**

### 1.3. Profil Singkat Negara Korea Selatan



Republik Korea atau biasa dikenal sebagai Korea Selatan, adalah sebuah negara di Asia Timur yang meliputi bagian selatan semenanjung Korea dengan kondisi alam yang bergunung dan berbukit. Di sebelah utara, Republik Korea berbatasan dengan Korea Utara, di mana keduanya dahulu bersatu sebagai sebuah negara hingga tahun 1948. Laut Kuning di sebelah barat, Jepang berada di seberang Laut Jepang (disebut "Laut Timur" oleh orang-orang Korea) dan Selat Korea berada di bagian tenggara. Ibukota negara ini adalah Seoul.

Korea Selatan adalah negara republik. Seperti negara demokrasi lainnya, Korea Selatan membagi pemerintahannya dalam tiga bagian : eksekutif, yudikatif dan legislatif. Lembaga eksekutif dipegang oleh presiden

yang dipilih berdasarkan hasil pemilu untuk masa jabatan 5 tahun dan dibantu oleh Perdana Menteri yang ditunjuk oleh presiden dengan persetujuan dewan perwakilan. Presiden bertindak sebagai kepala negara dan Perdana Menteri sebagai kepala pemerintahan.

Korea Selatan terdiri dari 1 kota khusus (Teukbyeolsi; 특별시; 特別市), 6 Kota Metropolitan (Gwangyeoksi; 광역시; 廣域市), dan 9 Provinsi (do; 도; 道).

Luas Korea Selatan adalah 99.274 km<sup>2</sup> yang lebih kecil dibanding Korea Utara (lebih kecil dari luas pulau Jawa) dan memiliki penduduk sekitar 51 juta jiwa (lebih rendah dari jumlah populasi pulau Jawa).

Korea Selatan memiliki ekonomi pasar dan menempati urutan keempat belas berdasarkan PDB ([sumber](#)). Sebagai salah satu dari empat Macan Asia Timur, Korea Selatan telah mencapai rekor ekspor impor yang memukau, nilai ekspornya merupakan terbesar kedelapan di dunia. Sementara, nilai impornya terbesar kesebelas.



Pada 2005, di samping merupakan pemimpin dalam akses internet kecepatan-tinggi, semikonduktor memori, monitor layar-datar dan telepon genggam, Korea Selatan berada dalam peringkat pertama dalam pembuatan kapal, ketiga dalam produksi ban, keempat dalam serat sintetis, kelima dalam otomotif dan keenam dalam baja. Negara ini juga menempati peringkat ke tiga puluh enam dalam hal tingkat pengangguran, kesembilan belas dalam Indeks Kemudahan Berbisnis dan ketiga puluh satu dari 179 negara dalam Indeks Kebebasan Ekonomi berdasarkan data tahun 2010.

Ekspor bergerak dalam bidang semi konduktor, peralatan telekomunikasi nirkabel, kendaraan bermotor, komputer, baja, kapal dan petrokimia dengan mitra ekspor utama RRT 21,5%, Amerika Serikat 10,9%, Jepang 6,6% dan Hong Kong 4,6%. Korea Selatan mengimpor plastik, elektronik dan peralatannya, minyak, baja dan bahan kimia organik dari RRT 17,7%, Jepang 14%, Amerika Serikat 8,9%, Arab Saudi 7,8%, Uni Emirat Arab 4,4% dan Australia 4,1%. Jumlah tenaga kerja berada di peringkat kedua puluh lima dunia.

Ekonomi Korea Selatan dipimpin oleh konglomerat besar yang dikenal dengan sebutan *chaebol*. Beberapa *chaebol* yang terbesar antara lain : **Samsung Electronics, POSCO, Hyundai Motor Company, KB Financial Group, Korea Electric Company, Samsung Life Insurance, Shinhan Financial Group, LG Electronics, Hyundai dan LG Chem.**



## **2. Potensi Pasar Pulp Kayu di Korea Selatan**

### **2.1. Ekspor Pulp Kayu dari Korea Selatan ke Dunia**

Pulp kayu berasal dari kayu pohon yang di ambil dari hutan. Negara-negara dengan wilayah luas, terutama lahan hutannya seperti Amerika Serikat, Kanada serta Indonesia merupakan pengeksport kuat dari pulp kayu. Korea Selatan yang memiliki luas wilayah daratan 100.032 km<sup>2</sup> yang notabene hanya selitar seperduapuluh luas wilayah daratan Indonesia (1.922.570 km<sup>2</sup>).

Dengan demikian Korea Selatan bukanlah negara ideal untuk produksi besar pulp kayu dan bukanlah eksportir kuat pulp kayu. Peringkat Korea Selatan sebagai pengeksportir pulp kayu (HS 47) hanya duduk pada peringkat ke-37 pada tahun 2013. Jumlah ekspornya pun terbilang sedikit, seperti pada tahun 2010 yang termasuk jumlah ekspor pulp kayu tertinggi oleh Korea Selatan hanya mengeksportir sebesar US\$ 107.145, yang jauh di bawah negara-negara pengeksportir besar seperti Amerika Serikat dan Kanada. Negara utama tujuan utama ekspor pulp kayu Korea Selatan adalah Republik Rakyat Tiongkok.

Urutan	Importir	2009	2010	2011	2012	2013
	<b>(Dunia)</b>	<b>81,666</b>	<b>107,145</b>	<b>89,363</b>	<b>95,315</b>	<b>73,797</b>
<b>1</b>	<b>China</b>	<b>67,188</b>	<b>62,222</b>	<b>45,590</b>	<b>52,946</b>	<b>52,262</b>
<b>2</b>	<b>Taipei, Chinese</b>	<b>1,206</b>	<b>8,240</b>	<b>15,769</b>	<b>27,614</b>	<b>13,371</b>
<b>3</b>	<b>Indonesia</b>	<b>1,386</b>	<b>17,414</b>	<b>5,842</b>	<b>3,559</b>	<b>2,366</b>
<b>4</b>	<b>Viet Nam</b>	<b>10,731</b>	<b>12,518</b>	<b>10,534</b>	<b>5,369</b>	<b>1,887</b>
<b>5</b>	<b>Pakistan</b>	<b>835</b>	<b>2,854</b>	<b>943</b>	<b>1,072</b>	<b>1,858</b>

**Gambar 2. Jumlah Ekspor Korea Selatan ke Negara-Negara di Dunia**

Fakta tersebut kiranya menekankan bahwa Korea Selatan bukanlah produsen dari pulp kayu melainkan importir, yakni importir yang menjanjikan.

## **2.2. Potensi Pasar Pulp Kayu di Korea Selatan**

Pada tahun 2013, Korea Selatan mengimpor pulp kayu sebesar US\$ 1.930.576 dan menduduki urutan ke-6 di antara pengimpor-pengimpor besar lainnya seperti RRT, Jerman, Amerika Serikat, dan sebagainya.

Urutan	Negara Importir	Jumlah Impor 2013
	<b>(Dunia)</b>	<b>52,132,490</b>
1	<b>China</b>	<b>17,306,053</b>
2	<b>Germany</b>	<b>4,931,032</b>
3	<b>United States of America</b>	<b>3,778,598</b>
4	<b>Netherlands</b>	<b>2,494,879</b>
5	<b>Italy</b>	<b>2,405,044</b>
6	<b>Korea, Republic of</b>	<b>1,930,576</b>
7	<b>Indonesia</b>	<b>1,733,163</b>
8	<b>France</b>	<b>1,644,839</b>
9	<b>Japan</b>	<b>1,394,869</b>
10	<b>India</b>	<b>1,370,354</b>

**Gambar 3. Tabel Peringkat dan Jumlah Impor Pulp Kayu oleh Negara di Dunia Tahun 2013**

Dengan menduduki urutan ke-6, pasar pulp kayu di Korea Selatan termasuk pasar besar. Didukung juga dengan besarnya ketertarikan perusahaan-perusahaan Korea Selatan untuk bekerja sama serta melakukan investasi besar dengan Indonesia dalam bidang perhutanan dan kayu. Korea Selatan dan Indonesia telah menandatangani perjanjian untuk menggunakan hutan-hutan di Indonesia guna menghasilkan kayu penghasil energi biomassa. Korea Selatan telah menargetkan akan meningkatkan investasi produksi hasil hutan untuk mendukung proyek energi biomassa.

Biomassa, dalam industri produksi energi, merujuk pada bahan biologis yang hidup atau baru mati yang dapat digunakan sebagai sumber bahan bakar atau untuk produksi industrial.

Lalu didukung pula dengan fakta Indonesia memiliki keunggulan komparatif (*comparative advantage*) dalam perdagangan pulp kayu. Indonesia termasuk negara penyedia bahan baku pulp terbesar, karena mempunyai hutan terluas kedua di dunia. Sehingga bahan baku (kayu) untuk pembuatan pulp dan kertas tersedia banyak di Indonesia. Begitu juga dalam hal tenaga kerja, angkatan kerja produktif di Indonesia mencapai puluhan juta orang. Keunggulan komparatif tersebut sebagai akibat dari kondisi alam dan demografi. ([Sumber](#))

Urutan	Negara Eksportir	Jumlah Ekspor 2013
	(Dunia)	46,494,694
1	Amerika Serikat	9,035,402
2	Kanada	6,783,153
3	Brazil	5,185,987
4	Chile	2,804,741
5	Sweden	2,665,678
6	Finland	2,102,670
7	Belanda	2,082,649
8	Indonesia	1,845,815
9	Japan	1,135,918
10	Russian Federation	1,127,316

**Gambar 4. Tabel Peringkat & Jumlah Ekspor Pulp Kayu Dunia 2013**

Indonesia terletak pada urutan ke-8, dibawah negara-negara pengeksport kuat pulp kayu lainnya. Tetapi jatuh pada peringkat ke-2 pengeksport pulp kayu ke Korea Selatan. Walaupun masih dibelakang Amerika Serikat, Indonesia adalah pengeksport tetap dan kiranya berpotensi untuk lebih berkembang mengingat nominal ekspornya yang stabil dan diprediksikan akan bertambah dari tahun ketahun.

Demikian di bawah ini jumlah ekspor dari negara-negara di dunia ke Korea Selatan:

Urutan	Negara Eksportir	2009	2010	2011	2012	2013
	(Dunia)	1,457,560	2,239,277	2,260,885	1,872,487	1,930,576
1	United States of America	338,298	469,905	513,146	387,877	373,031
2	Indonesia	181,446	366,031	339,395	311,954	363,203
3	Canada	279,331	371,309	371,024	336,367	296,543
4	Chile	242,612	287,623	295,125	261,292	294,259
5	Brazil	140,951	315,442	217,560	150,248	140,706

**Gambar 5. Tabel Jumlah Impor Pulp Kayu dari negara-negara di dunia oleh Korea Selatan**



**Gambar 6. Line Chart Pertumbuhan Impor Pulp Kayu Korea Selatan dari Indonesia**

Korea Selatan juga bukanlah negara utama tujuan ekspor pulp kayu Indonesia, tetapi duduk pada urutan ke-2 importir pulp kayu dari Indonesia. Peringkat ini dirasa seimbang mengingat Indonesia juga adalah pengeksport pulp kayu ke-2 ke Korea Selatan. Tetapi tidak menutup kemungkinan untuk ekspor Indonesia untuk lebih berkembang, mengingat juga ekonomi Korea Selatan masih menunjukkan sentimen positif sehingga negara ini masih menjadi salah satu negara tujuan ekspor. Serta alokasi ekspor Indonesia yang diperkirakan terus bertambah yang didukung dengan pemenuhan kebutuhan dalam negeri oleh industri domestik. ([Sumber](#))

### **2.3. Regulasi Produk Pulp Kayu di Korea Selatan**

#### **2.3.1. Kebijakan Impor Pulp Kayu di Korea Selatan**

Pemerintah Korea Selatan dan 10 anggota dari ASEAN (*Association of South-East Asian Nations*) yang berisi Brunei Darussalam, Kambodia, Indonesia, Laos, Malaysia, Myanmar, Philippines, Singapore, Thailand and Vietnam) menandatangani FTA (*Free Trade Agreement*) bersama pada tahun 2006 yang sudah terlaksana sejak Juli 2006. Perjanjian ini kiranya bertujuan meningkatkan *investment*, menstimulasi status finansial Asia serta menjalin hubungan pasar yang baik.

Indonesia adalah salah satu negara ASEAN dan sudah terlibat dalam FTA, sehingga *rate tariff* untuk komoditi dengan kode HS 47 adalah 0 menurut KCS atau *Korea Customs Service*.

### 2.3.2. Pengurusan Ijin Impor (*Import Clearance*)

Seperti yang sudah dijabarkan di poin atas, Indonesia sebagai anggota ASEAN yang menandatangani FTA bersama Korea Selatan diharuskan mengikuti prosedur *import clearance* dibawah FTA. Prosedur tersebut adalah seperti dibawah:



**Gambar 7. Diagram Prosedur Bea Cukai Korea Selatan di Bawah FTA**

Sumber : <http://www.customs.go.kr>

Menurut hukum bea cukai (*Clause 1, Article 2 of the Customs Law*), impor adalah barang dari luar negeri yang dibawa ke Korea Selatan (barang yang sudah melalui *bonded area* yang adalah dibawa dari *bonded area*) atau barang yang dikonsumsi maupun dipakai di Korea, termasuk dikonsumsi dan dipakai dalam alat transportasi Korea. Menurut Pasal 239 UU Bea Cukai, barang-

barang yang berhubungan dengan konsumsi atau penggunaan yang tidak memenuhi kriteria untuk impor adalah pengecualian.

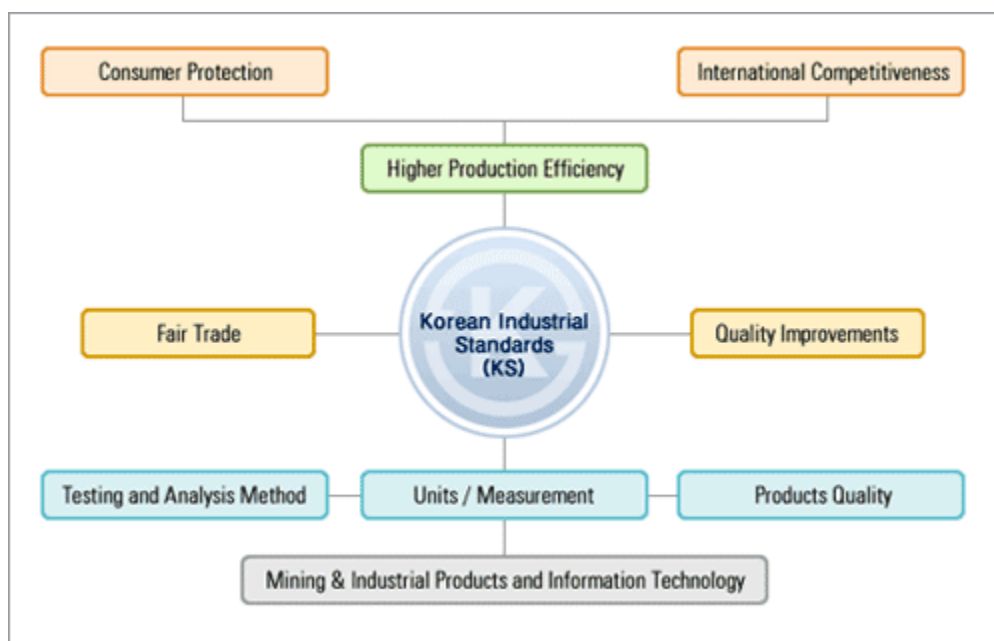
Menurut [kita.org](http://kita.org) juga, produk pulp kayu (HS 47) tidak memerlukan *custom clearance* yang spesifik dalam mengekspor ke Korea Selatan.

## 2.4. Standarisasi Korea Selatan

Proses standarisasi di Korea mengikuti prinsip-prinsip dasar untuk pengembangan standar yang digariskan oleh *Organization for Standardization (ISO)*, the *International Electrotechnical Commission (IEC)*, dan *World Trade Organization (WTO) Technical Barriers to Trade Agreement (TBT)*. The *Korean Agency for Technology and Standards (KATS)* mengawasi perkembangan dari *Korean Standards (KS)*, mengkoordinasikan masukan dari berbagai pemangku kepentingan sektor publik dan swasta melalui komite teknis. Saat ini ada lebih dari 20.000 KS. Selain KS, banyak jenis standar yang digunakan di Korea, termasuk yang dikembangkan oleh ISO, IEC dan pengembang standar internasional lainnya; standar regional; standar nasional asing; dan lain-lain.

Ahli KATS standar mewakili hampir 5.000 bisnis Korea, masyarakat profesional dan asosiasi perdagangan, pengembang standar, instansi pemerintah, lembaga dan konsumen dan tenaga kerja kepentingan, dari hampir setiap sektor industri.

Diagram di bawah ini menggambarkan bagaimana dampak KS pasar Korea :



**Gambar 8. Diagram Dampak KS pada pasar Korea Selatan**

Sumber : <http://www.standardsportal.org>

## 2.5. Hambatan Lainnya

Dalam memasuki pasar internasional seperti Korea Selatan, kiranya hambatan-hambatan lain selain regulasi dan standarisasi adalah :

- Eksportir kuat dan tetap seperti Amerika Serikat yang jatuh pada peringkat pertama eksportir.
- Kurangnya fokus eksportir Indonesia terhadap pasar Korea Selatan.
- Kurangnya fokus dalam keunggulan kompetitif
- Reputasi *illegal logging*.
- Masalah komunikasi juga dapat menjadi hambatan bagi para eksportir asing, khususnya di negara Korea Selatan yang kiranya tidak terlalu fasih berbahasa Inggris.

## 3. Peluang dan Strategi

### 3.1. Peluang

Ditinjau dari tren serta potensi pasar pulp kayu di Korea Selatan, bukanlah tidak mungkin untuk para eksportir-eksportir Indonesia yang ingin memasarkan produknya ke Korea Selatan. Bahkan mungkin Indonesia bisa menjadi eksportir nomor satu di Korea Selatan. Salah satu tren yang dapat dimanfaatkan oleh eksportir Indonesia adalah fakta statistik bahwa Indonesia yang menduduki peringkat kedua eksportir pulp kayu di Korea Selatan dibawah Amerika dan nominal perbedaannya yang tidak besar. Sehingga peluang bagi eksporter Indonesia untuk mengembangkan pasarnya bukan hal mustahil.

Berikut jumlah impor negara Korea Selatan dari negara-negara di dunia:

Urutan	Negara Eksporter	2009	2010	2011	2012	2013
	(Dunia)	1,457,560	2,239,277	2,260,885	1,872,487	1,930,576
1	United States of America	338,298	469,905	513,146	387,877	373,031
2	Indonesia	181,446	366,031	339,395	311,954	363,203
3	Canada	279,331	371,309	371,024	336,367	296,543
4	Chile	242,612	287,623	295,125	261,292	294,259
5	Brazil	140,951	315,442	217,560	150,248	140,706

Gambar 5. Tabel Jumlah Impor Pulp Kayu dari negara-negara di dunia oleh Korea Selatan



## 3.2. Strategi

Dibawah ini adalah langkah-langkah yang disarankan agar pengusaha Indonesia dapat menembus pasar Korea Selatan :

### 3.2.1. Fokus Pasar

Di pasar Korea Selatan, Indonesia masih menduduki peringkat kedua dibawah importir kuat dunia Amerika Serikat. Kiranya gencarnya promosi, alokasi ekspor bisa menjadi upaya pemfokusan pasar oleh importir-importir Indonesia kepada pasar Korea Selatan.

Dalam hal citra atau reputasi hasil hutan Indonesia yang kurang baik dapat dilakukan solusi-solusi seperti :

- Promosi serta kampanye tentang produk Indonesia yang ramah lingkungan, *green*, dsb.
- Penekanan kebijakan serta hukum penarikan hasil hutan ditiap-tiap organisasi / perusahaan terkait (contoh : nol deforestasi)

Sebenarnya kebijakan tentang perbaikan nama hasil kayu Indonesia sudah ada yaitu **Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)**.

Berikut informasi singkat tentang SVLK :

### Tentang SVLK

Sistem Verifikasi Legalitas Kayu atau SVLK berfungsi untuk memastikan produk kayu dan bahan bakunya diperoleh atau berasal dari sumber yang asal-usulnya dan pengelolaannya memenuhi aspek legalitas. Kayu disebut legal bila asal-usul kayu, izin penebangan, sistem dan prosedur penebangan, pengangkutan, pengolahan, dan perdagangan atau pemindahtanganannya dapat dibuktikan memenuhi semua persyaratan legal yang berlaku. SVLK disusun bersama oleh sejumlah pihak (parapihak). SVLK memuat standar, kriteria, indikator, *verifier*, metode verifikasi, dan norma penilaian yang disepakati parapihak.

### Apa Manfaat SVLK?

- Membangun suatu alat verifikasi legalitas yang kredibel, efisien dan adil sebagai salah satu upaya mengatasi persoalan pembalakan liar.

- SVLK memberi kepastian bagi pasar di Eropa, Amerika, Jepang, dan negara-negara tetangga bahwa kayu dan produk kayu yang diproduksi oleh Indonesia merupakan produk yang legal dan berasal dari sumber yang legal.
- Memperbaiki administrasi tata usaha kayu hutan secara efektif.
- Menjadi satu-satunya sistem legalitas untuk kayu yang berlaku di Indonesia
- Menghilangkan ekonomi biaya tinggi.
- Peluang untuk terbebas dari pemeriksaan-pemeriksaan yang menimbulkan ekonomi biaya tinggi. ([sumber](#))

### 3.2.2. Peningkatan Keunggulan Kompetitif

Selain fakta bahwa Indonesia memiliki keunggulan komparatif, keunggulan kompetitif pun harus ditingkatkan demi bersaing dengan eksportir lainnya. Keunggulan kompetitif ini akan lebih mengandalkan kepada inovasi produk, proses dan jasa, penggunaan teknologi yang ramah lingkungan, perluasan pasar serta *benchmarking* dengan perusahaan bereputasi internasional ([sumber](#)).

*Benchmarking* adalah adalah teknik pengujian dengan menggunakan suatu nilai standar. Suatu program atau pekerjaan yang melakukan perbandingan kemampuan dari berbagai kerja dari beberapa peralatan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pada produk yang baru. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan produk-produk perangkat lunak maupun perangkat keras dengan percobaan yang sama.

### 3.2.3. Partisipasi pada Pameran Dagang

Partisipasi pada pameran dagang yang berkaitan dengan pulp kayu serta hasil kayu dan industri kayu sangat dianjurkan karena merupakan salah satu cara efisien dalam pengujian penerimaan pasar, berhadapan langsung dengan konsumen, memperoleh lebih banyak informasi tentang pasar, serta mencari mitra bisnis yang prospektif.

Berikut di bawah ini adalah pameran-pameran yang kiranya dapat membantu serta keterangannya :

No	Nama Pameran	Tempat	Jadwal	Homepage
1	<b>SISOFair</b> <b>Seoul</b> International trade fair for paper products	<b>COEX</b> Seoul-si Gangnam-gu Samseong-dong 159 135-731 Seoul, Seoul, South Korea	2 - 5 October 2014	<a href="http://www.sisofair.co.kr/index.php">http://www.sisofair.co.kr/index.php</a>
2	<b>IFMAC 2015</b> The International Furniture Manufacturing Components	<b>Jakarta</b> <b>International            Expo (JIExpo)</b> Gedung Pusat Niaga Lt. 1 Arena PRJ Kemayoran Jakarta 10620 Indonesia	17 - 19 September 2015	<a href="http://www.ifmac.net">http://www.ifmac.net</a> 
3	<b>PAPEREX            INDONESIA            2014</b> International Exhibition and Conference on Pulp, paper and Allied Industries	<b>Jakarta</b> <b>Convention            Center (JCC)</b> Jakarta, Indonesia	3 - 4 December 2014	<a href="http://indonesia.paperex-expo.com/">http://indonesia.paperex-expo.com/</a> 
4	<b>Pulp &amp; Paper            Asia 2014</b> Indonesia's premier business event in the pulp, paper and board industry	<b>Gramedia Expo</b> Jl. Basuki Rahmat, Surabaya Indonesia Telp : +62-31-534-5574	10 - 11 September 2014	<a href="http://www.pulppaperasia.com/">http://www.pulppaperasia.com/</a> 

**Gambar 9. Tabel Nama dan Keterangan Pameran yang berhubungan dengan pulp kayu**

### 3.2.4. Menjalinkan Kerjasama dengan Lembaga / Institusi di Korea Selatan

Berkaitan dengan pencarian sponsor untuk mengikuti kegiatan ekspor-impor serta pameran di Korea Selatan, kiranya dapat dibantu dengan badan-badan dan lembaga terkait, seperti :

- **Korea Paper Manufacturers' Association (KPMA)**

Address : 505, Sinsa-dong, Gangnam-gu, Seoul

Phone : +82-2-549-0981

Fax : +82-2-549-0980

E-mail : [kpma@paper.or.kr](mailto:kpma@paper.or.kr)

Website : <http://www.paper.or.kr/>

- **Korea Technical Association of the Pulp and Paper Industry (KTAPPI)**

Address : #701, Chungmu Building, 44-13, Yeouido-dong, Yeongdeungpo-gu, Seoul

Phone : +82-2-786-8620

Fax : +82-2-786-8621

E-mail : [ktappi@ktappi.or.kr](mailto:ktappi@ktappi.or.kr)

Website : <http://www.ktappi.or.kr>

Selain itu baik adanya bila ada jalinan kerjasama yang baik serta pemberian informasi yang terpercaya dan transparan dengan lembaga-lembaga pemerintah Indonesia di Korea Selatan. Lembaga-lembaga seperti Kedutaan besar, Konsulat serta ITPC juga dapat menjadi sarana baik bagi para calon eksportir.

### 3.2.5. Memiliki Website Perusahaan

Dalam era globalisasi masa kini, kiranya jaringan internet adalah jaringan yang paling mudah dijangkau, digunakan serta dimanfaatkan. Maka dari itu, adalah hal penting bagi perusahaan ekspor impor untuk memiliki *website* perusahaan. Tujuan dari *website* itu sendiri adalah demi

menyediakan informasi mengenai produk atau jasa yang ditawarkan, sehingga konsumen maupun importir dapat mengakses informasi dengan lebih mudah dan cepat.

Dengan memiliki *website* perusahaan Ini juga kiranya membangun citra positif sebagai perusahaan yang baik dan terpercaya. Contoh pencitraan yang baik adalah dengan memiliki desain yang sederhana atau menarik dan juga penulisan informasi yang jelas. Dalam *website* tersebut, minimal mencakup produk atau jasa yang ditawarkan, kapasitas produksi, keunggulan produk, daftar referensi, sertifikat, alamat kontak dan lain-lain.

### **3.2.6. Peningkatan Promosi dan Pemasaran lainnya**

Selain promosi produk lewat partisipasi dalam berbagai pameran yang diselenggarakan setiap tahunnya, pendekatan dengan konsumen pun harus dilakukan dengan lebih agresif, misalnya dengan melakukan *direct entry*, *joint venture*, dan lainnya.

### **3.2.7. Mempelajari Budaya Korea Selatan**

Jika ingin melakukan bisnis ke negara lain, kiranya adalah sebuah aset yang bermanfaat untuk mengetahui serta mempelajari budaya negara tersebut. Dengan memiliki pengetahuan tentang sejarah, bahasa, kultur, cara hidup, terlebih lagi kultur berbisnis Korea Selatan, akan mempermudah produsen maupun eksporter Indonesia untuk berhubungan bisnis dengan rekan Korea Selatan. Selain mengetahui dan mempelajari hal-hal seperti diatas, pengetahuan lebih jauh tentang pasar Korea Selatan juga sangat penting sehingga dapat memahami permintaan dan tren pasar.

#### 4. Informasi Penting

##### 4.1. Perwakilan Korea Selatan di Indonesia

No	Nama Lembaga / Institusi	Alamat
1	<b>Kedutaan Besar Republik Korea Selatan untuk Indonesia</b>	<p>The Plaza Office Tower, Lt. 30 Jl. M.H.Thamrin Kav. 28-30, Jakarta Pusat 10350.</p> <p>Tel : 021-2992-2600 (hunting) Fax : 021-2992-3131</p> <p><i>E-mail</i> : <a href="mailto:koremb_in@mofat.go.kr">koremb_in@mofat.go.kr</a></p>

##### 4.2. Perwakilan Indonesia di Korea Selatan

No	Nama Lembaga / Institusi	Alamat
1	<b>Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Korea Selatan</b>	<p>55 Yeoeuideo-dong, Yeongdeungpo-gu, Seoul 150-010, Republik Korea</p> <p>Telp : (02)-783-5675 atau 77 (02)-783-5371 atau 72 Faksimili : (02)-780-4280</p> <p><i>E-mail</i> : <a href="mailto:pensosbud@indonesiaseoul.org">pensosbud@indonesiaseoul.org</a> <i>Website</i> : <a href="http://www.indonesiaseoul.org">www.indonesiaseoul.org</a> / <a href="mailto:atdag-kor@depdag.go.id">atdag-kor@depdag.go.id</a></p>
2	<b>Konsulat Indonesia untuk Korea Selatan di Busan</b>	<p>3<sup>rd</sup> floor Busan Indonesia Center 357 Geungokdae-ro, Buk-gu, Busan 616-841, Republik Korea</p>

		<p>Telp : (051)-808-0041, 808-0057</p> <p>Faksimili : (051)-809-0041</p> <p><i>E-mail</i> : <a href="mailto:idcenter.wave@gmail.com">idcenter.wave@gmail.com</a></p> <p><i>Website</i> : <a href="http://www.indonesiacenter.or.kr">www.indonesiacenter.or.kr</a></p>
3	<p><b>Indonesian Trade and Promotion Center (ITPC) Busan</b></p>	<p>1<sup>st</sup> floor, #103 Korea Express Building 1211-1 Choryang-dong, Dong-gu, Busan Korea Selatan</p>

#### 4.3. Lembaga / Asosiasi berkaitan dengan pulp kayu di Korea Selatan

- **Korea Paper Manufacturers' Association (KPMA)**

Address : 505, Sinsa-dong, Gangnam-gu, Seoul

Phone : +82-2-549-0981

Fax : +82-2-549-0980

E-mail : [kpma@paper.or.kr](mailto:kpma@paper.or.kr)

Website : <http://www.paper.or.kr/>

- **Korea Technical Association of the Pulp and Paper Industry (KTAPPI)**

Address : #701, Chungmu Building, 44-13, Yeouido-dong, Yeongdeungpo-gu, Seoul

Phone : +82-2-786-8620

Fax : +82-2-786-8621

E-mail : [ktappi@ktappi.or.kr](mailto:ktappi@ktappi.or.kr)

Website : <http://www.ktappi.or.kr>

#### 4.4. Daftar Importir

No	Nama	Keterangan
1	<b>Dupoong Corp.</b>	Address : 287-11, Yangjae-dong, Seocho-gu City : Seoul Zip : 137-895 Country : South Korea Phone : +82-2-575-6761 Fax : +82-2-577-4963 Contact Person : B. S. Min Designation : CEO
2	<b>Central Trading Corp.</b>	Address : #803, Kangnam Building 56-1, Supyo-dong, Jung-gu City : Seoul Zip : 100-230 Country : South Korea Phone : +82-2-2274-1226 Fax : +82-2-2274-3637 Contact Person : Kim Yong Gil Designation : CEO
3	<b>Atlas Trading Co. Ltd.</b>	Address : #2314, Jangkyo Building 1, Jangkyo-dong, Jung-gu City : Seoul Zip : 100-760 Country : South Korea Phone : +82-2-776-0615 Fax : +82-2-757-5982 Contact Person : Seo Kyung Seok Designation : CEO
4	<b>Dong Jin Trading Co. Ltd.</b>	Address : 14F, Daeil Building 18, Namdaemun-ro 1-ga, Jung-gu City : Seoul Zip : 100-091 Country : South Korea Phone : +82-2-732-6362 Fax : +82-2-738-6286 Contact Person : Kim Jae Won Designation : CEO



5	<b>Lee Brothers &amp; Co. Ltd.</b>	Address : #1101, Jangkyo Building 1, Jangkyo-dong, Jung-gu City : Seoul Zip : 100-760 Country : South Korea Phone : +82-2-774-2141 Fax : +82-2-755-3972 Contact Person : Lee Jeong Bok Designation : CEO
---	--	--

More on :

<http://www.import.or.kr/listDirectory.do?mnId=koreaBuyer&catType=D&dirType=B&fPageNum=21&categoryId=10>

## Daftar Pustaka

[http://www.trademap.org/Country\\_SelProduct\\_TS.aspx](http://www.trademap.org/Country_SelProduct_TS.aspx)

<http://www.downtoearth-indonesia.org/id/story/lebih-banyak-hutan-akan-dikorbankan-untuk-pulp>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Pulp>

<http://www.foreign-trade.com/reference/hscode.cfm?code=47>

<http://lampost.co/berita/korsel-tingkatkan-investasi-biomassa-di-indonesia->

<http://www.kemenperin.go.id/artikel/3433/Ekspor-pulp-&-kertas-diprediksi-tumbuh-4>

[http://www.asiaecon.org/special\\_articles/read\\_sp/12843](http://www.asiaecon.org/special_articles/read_sp/12843)

<http://www.kita.org/>

<http://commercialglobaldataresearch.blogspot.kr/2013/04/pulp-paper-industry-in-indonesia-2013.html>

<http://silk.dephut.go.id/index.php/info/svlk>

<http://commercialglobaldataresearch.blogspot.kr/2013/04/pulp-paper-industry-in-indonesia-2013.html>

<http://www.tradefairdates.com/SISOFair-M1512/Seoul.html>

<http://www.paperindex.com/resources/paperassociations.aspx?type=country&id=Korea,%20S>

<http://www.southkoreapages.com/company/dupoong-corp-.php>

<http://www.import.or.kr/listDirectory.do?mnId=koreaBuyer&catType=D&dirType=B&fPageNum=21&categoryId=10>